

Topik Pemetaan Sistematis Penghindaran Pajak : Berdasarkan Analisis Bibliometrik 2019-2023

¹Suparman*Fakultas Ekonomi dan Bisnis*
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Suparmanda79@gmail.com

Copyright © 2024 JAST, Journal of Accounting Science and Technology is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk menghasilkan pemetaan komprehensif penelitian tax avoidance. Penelitian ini meneliti perubahan sitasi, tren publikasi, kolaborasi penulis, judul tren, kata kunci penulis tren, abstrak tren, negara, faktor dominasi, pengembangan penelitian, dan penelitian masa depan dalam makalah penghindaran pajak dari indeks scopus 2019-2023. database pertama dibangun menggunakan program publish or perish (PoP) dalam pencarian bibliografi. Tahun dengan kutipan terbanyak, menurut statistik, adalah 2021, dengan 297 kutipan. Mengenai tren publikasi, sebagian besar makalah diterbitkan pada tahun 2019, dengan 56 Publikasi. Ada 3 negara yang menghubungkan tax avoidance ke dalam penelitian ada Vietnam, Germany dan Cina. Visualisasi jaringan secara co-occurrence, menjelaskan jaringan atau hubungan dari satu istilah ke istilah lainnya dalam penelitian di bidang tax avoidance pada periode 2019 - 2023. Overlay visual mewakili kata kunci yang menunjukkan tahun penerbitan. Visualisasi kepadatan merupakan penelitian tentang topik yang masih sangat luas untuk dipelajari.

Keywords: *Bibliometrik, Tax Avoidance, Digital Library, Scopus, Tax Risk, Tax Uncertainty.*

1. Pendahuluan

Scientometrics, sering dikenal sebagai metode bibliometrik, adalah semacam metodologi yang berkembang untuk menilai penelitian dari berbagai sumber publikasi ilmiah (Ellegaard dan Wallin, 2015; Abbas dkk., 2021). Teknik bibliometrik, yang menggunakan metodologi statistik untuk menggabungkan analisis kuantitatif dari sumber-sumber sastra, dapat memberikan pengukuran (Reuters 2008; Abbas et al. 2021). Kutipan mengungkapkan dampak dari penelitian yang telah dilakukan; Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal-jurnal ini telah berfungsi dengan sukses, dan para peneliti diharapkan untuk mempertimbangkan fitur-fitur ini (López-Robles et al. 2019; De-Moya-Anegón et al. 2004; Abbas et al. 2021). Untuk memeriksa bagian atau subjek bibliografi (metadata), metode bibliometrik seperti analisis kutipan (IF), tren penerbitan, kolaborasi penulis, kolaborasi agensi, judul istilah tren, abstrak, kata kunci penulis, statistik negara, studi tren lapangan, jurnal, dan publik digunakan (Taqi dan Rusydiana 2021; De Bellis 2009; Kamu et al. 2020; Liu 2013; Abbas et al. 2021).

Meskipun banyak literatur tentang masalah tanggung jawab sosial perusahaan yang tersedia melalui berbagai metode penelitian, tidak ada studi bibliometrik komprehensif yang telah diterbitkan dalam jurnal terindeks Scopus. Tidak ada studi bibliometrik yang menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas penerbitan meningkatkan kualitas publikasi lapangan. Ini adalah analisis bibliometrik yang sangat baik dan perlu untuk dilakukan (Ramos et al. 2004; Abbas et al. 2021). Analisis bibliometrik digunakan untuk memetakan jumlah publikasi yang diterbitkan dan kutipan dari berbagai literatur (De-Moya-Anegón et al. 2004; Efron, Brennan, dan Nichols 2012; Abbas et al. 2021). Topik-topik tersebut diteliti dan

dijelaskan secara kualitatif dan kuantitatif dalam analisis bibliometrik. (Velasco et al. 2012; Abbas et al. 2021).

Karena penelitian bibliometrik tentang tax avoidance masih jarang, menemukan contoh analisis problem-posing pada topik bibliometrik bisa jadi sulit (Abbas et al. 2021). Asumsikan Anda tertarik dengan pengembangan artikel internasional terbaru dan berjangkauan luas tentang tanggung jawab sosial perusahaan dari 2019 hingga 2023. Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam bentuk analisis bibliometrik berkontribusi pada kebaruan penelitian yang dirakit. Perumusan masalah untuk pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut berdasarkan uraian sebelumnya.

RQ1. Bagaimana dengan kutipan pada artikel Tax Avoidance tahun 2019-2023?

RQ2. Bagaimana tren publikasi artikel Tax Avoidance tahun 2019-2023?

RQ3. Bagaimana kolaborasi penulis pada artikel Tax Avoidance tahun 2019-2023?

RQ4. Apa istilah tren dalam judul artikel Tax Avoidance tahun 2019-2023?

RQ5. Bagaimana tren kata kunci penulis istilah dalam Tax Avoidance tahun 2019-2023?

RQ6. Bagaimana abstrak istilah tren dalam artikel Tax Avoidance tahun 2019-2023?

RQ7. Negara mana yang paling sering melakukan penelitian Tax Avoidance tahun 2019-2023?

RQ8. Apa saja faktor dominan yang mempengaruhi artikel Tax Avoidance tahun 2019-2023?

RQ9. Bagaimana perkembangan artikel penelitian tentang Tax Avoidance tahun 2019-2023?

RQ10. Bagaimana cara mengajukan keberatan atas penelitian masa depan tentang Tax Avoidance?

2. Kajian Teori

Teori Legitimasi

Legitimasi adalah keadaan psikologis keberpihakan pada orang dan kelompok yang peduli dengan gejala lingkungan (Sari 2012). Legitimasi adalah keadaan psikologis keberpihakan pada orang dan kelompok yang peduli dengan gejala lingkungan (Suchman 2014). Menurut (Chariri dan Ghozali 2007) Teori legitimasi adalah kondisi sistem nilai perusahaan yang konsisten dengan sistem nilai sosial perusahaan.

Teori legitimasi berfokus pada interaksi perusahaan dan masyarakat; Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa perusahaan berusaha untuk menciptakan harmoni antara nilai-nilai sosial yang melekat dalam kegiatan mereka dan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat, dengan perusahaan sebagai bagian dari sistem (Dowling dan Pfeffer 1975). Keabsahan perusahaan dapat diperoleh apabila terdapat kesamaan antara hasil perusahaan dengan yang diharapkan oleh masyarakat, sehingga tidak ada tuntutan dari masyarakat yang dibuat (Deegan, Rankin, dan Tobin 2002). Alhasil, perusahaan bekerja keras untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap segala aktivitasnya, sehingga diharapkan oleh masyarakat. Akibatnya, hubungan antara perusahaan dan masyarakat harus saling berkesinambungan, karena keduanya memiliki kepentingan, dan legitimasi merupakan keuntungan bagi perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha.

Teori Pensinyalan

Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan bagaimana bisnis memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Spence 1973) jelaskan bagaimana perusahaan berkualitas tinggi dapat membedakan diri dari perusahaan berkualitas rendah dengan mengirimkan sinyal ke

pasar modal tentang kualitas kinerja mereka. Sinyal informasi seorang manajer dapat menggambarkan seberapa berkualitas atau tidak memenuhi syarat kondisi perusahaan.

Menurut teori sinyal, informasi yang disampaikan oleh manajer kepada investor dapat mengurangi keberadaan informasi asimetris (Spence 1973). Manajer menggunakan signaling untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi, yang terjadi ketika manajer tahu lebih banyak tentang kegiatan perusahaan daripada pemilik perusahaan. Menurut (Ang, 1997) menyatakan bahwa manajer memahami kegiatan operasional perusahaan dengan baik, terutama tingkat pengembalian laba, tetapi investor tidak menyadari hal ini. Inilah yang menyebabkan asimetri informasi, di mana manajer dan investor menerima informasi yang berbeda, sehingga pensinyalan kepada pihak eksternal sangat penting untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi. Menurut (Spence 1973), Teori sinyal menyediakan data keuangan yang dapat dipercaya. Manajer, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas perusahaan, harus memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan, karena sinyal ini akan digunakan oleh pemilik perusahaan untuk membuat keputusan.

Tax Avoidance atau penghindaran pajak adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak, untuk mengurangi atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar yang dilakukan secara legal, aman dan tidak melanggar ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang perpajakan suatu negara.

Tax avoidance dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti penggunaan perusahaan-perusahaan di negara-negara dengan tarif pajak rendah, pemanfaatan celah perpajakan yang kompleks, atau menggunakan skema investasi tertentu. Meskipun beberapa bentuk tax avoidance mungkin legal, banyak pihak dan pemerintah berupaya untuk menutup celah-celah tersebut dan mengatasi masalah ketidaksetaraan dalam sistem perpajakan. Salah satu contoh Tax Avoidance yang cukup umum adalah praktik pengalihan laba ke negara-negara dengan tarif pajak rendah. Beberapa perusahaan multinasional dapat mendirikan anak perusahaan atau entitas bisnis di negara-negara dengan pajak yang lebih rendah, memindahkan laba mereka ke sana untuk mengurangi beban pajak. Dengan cara ini, perusahaan dapat secara legal mengurangi kewajiban pajak mereka tanpa melanggar hukum.

Beberapa dampak praktik tax avoidance bagi perusahaan:

1. Tax avoidance dapat merugikan reputasi perusahaan di mata publik.
2. Tax avoidance perusahaan menarik perhatian pihak berwenang, hal ini dapat menyebabkan peningkatan pengawasan dan perubahan dalam regulasi pajak.
3. Tax avoidance bertujuan untuk mengurangi kewajiban pajak, dampak jangka panjangnya bisa menjadi pemotongan pajak.
4. Tax avoidance dapat memicu tuntutan untuk peningkatan transparansi dan pengawasan dalam hal pelaporan keuangan perusahaan.
5. Tax avoidance tidak hanya memengaruhi perusahaan secara individu, tetapi juga dapat memiliki dampak ekonomi makro.

Metode Penelitian

Menurut (Kitchenham et al., 2010), Tinjauan literatur sistematis didefinisikan sebagai proses yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan bukti penelitian yang tersedia untuk memberikan jawaban spesifik atas pertanyaan penelitian. Tinjauan literatur sistematis adalah metode untuk menyelidiki tubuh literatur ilmiah untuk menghasilkan wawasan, refleksi kritis, arah penelitian di masa depan, dan pertanyaan penelitian (Dumay et al., 2016). Menurut Hahn & Kühnen (2013), Berikan saran tentang lima langkah yang diperlukan untuk melakukan tinjauan literatur sistematis, yaitu sebagai berikut: Pertanyaan penelitian didahulukan, diikuti oleh pengumpulan bahan, seleksi dan evaluasi, sintesis dan analisis deskriptif, dan hasil. Tinjauan pustaka sistematis ini dibuat secara bertahap, diawali dengan pencarian artikel elektronik untuk mengidentifikasi sejumlah jurnal penelitian dari berbagai situs penyedia jurnal ilmiah, dalam hal ini Scopus.

Desain Penelitian

Bibliometrik menggunakan metode matematika dan statistik untuk menyelidiki pola dalam publikasi dan penggunaan bahan seperti buku teks, artikel jurnal, disertasi siswa, dan sumber lainnya. (Rohanda dan Winoto 2019; Abbas et al. 2021). Pemetaan bibliometrik dapat membantu mengubah metadata publikasi menjadi peta atau visualisasi yang mudah dikelola dan diproses untuk mendapatkan wawasan berharga, memetakan penulis jurnal untuk mengidentifikasi ruang lingkup geografis penulis atau jurnal, dan memetakan penulis jurnal, yang bermanfaat bagi komunitas ilmiah dan masyarakat umum. Sebagai bagian dari kerangka kerja untuk menemukan teknologi yang muncul, kolaborasi kelembagaan dan internasional didorong (Russell dan Rousseau 2002; Abbas et al. 2021).

Prosedur Penelitian

Tahap pencarian, tahap penyaringan, pemeriksaan atribut bibliometrik, dan analisis bibliometrik adalah empat tahap analisis bibliometrik (Julia et al. 2020; Abbas et al. 2021). Penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

Publish or Perish adalah perangkat lunak atau alat mesin pencari yang digunakan untuk menemukan bibliografi sebagai titik awal pengumpulan data (Abbas et al. 2021). Scopus berfungsi sebagai sumber data utama untuk pencarian Publish or Perish (PoP). Scopus menjadi salah satu database terbesar dan paling bergengsi untuk literatur dan publikasi peer-review sebagai hasilnya. Daftar pustaka untuk penelitian ini terbatas dalam beberapa cara. Jenis bibliografi pertama yang digunakan adalah artikel jurnal, buku seri, novel, dan makalah konferensi. Yang kedua adalah sesuatu yang disebut "Tax Aggressiveness". Kata kunci yang dipilih disebut sebagai "tax aggressiveness" Pencarian dibatasi untuk tahun 2019 hingga 2023.

Tahap Seleksi Daftar Pustaka

Itu dilakukan dalam rangka memilah atau memilih jurnal yang dievaluasi. Jenis data yang diunduh dan digunakan adalah artikel jurnal yang terindeks oleh Bibliometrik. Dalam hasil pencarian awalnya, program PoP mengembalikan 159 bibliografi. Sebanyak 159 bibliografi dipilih untuk diselidiki. Daftar pustaka tidak dipilih karena tidak memenuhi persyaratan.

Tabel. 1 Bibliographic Selection Results

Publication Year	Selected	Non Selected	Total
2019	56	0	56
2020	47	0	47
2021	34	0	34
2022	20	0	20
2023	2	0	2
Total	159	0	159

Sumber : artikel yang diterbitkan "tax avoidance"
Berdasarkan Jurnal Indeks Scopus 2019-2023

Program Mendeley digunakan untuk menyimpan file dari sumber referensi perpustakaan untuk ditinjau nanti. Metadata bibliografi diperiksa ulang dan ditemukan lengkap untuk analisis bibliografi. Filter akan diverifikasi untuk nama penulis, judul artikel, kata kunci penulis, abstrak, tahun, volume, nomor edisi, halaman, negara, jumlah kutipan, tautan artikel, dan penerbit. Setelah metadata selesai, analisis bibliometrik dimulai.

Kata-kata dari masalah yang diidentifikasi digunakan sebagai kriteria untuk analisis bibliometrik. VOSviewer dapat digunakan untuk menjalankan analisis bibliometrik dan menampilkan hasilnya. VOSviewer digunakan karena aman dan efisien ketika berhadapan dengan sejumlah besar data dan dapat memberikan berbagai visual untuk presentasi, investigasi, dan tujuan lainnya.

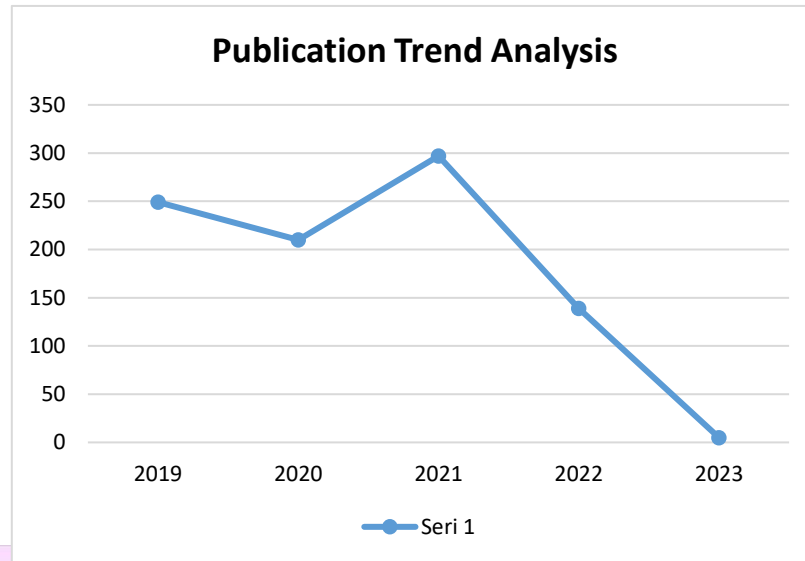
3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Kutipan

Dalam dunia akademis, nilai penerbitan karya ilmiah diukur dengan beberapa cara, salah satunya adalah berapa kali sarjana lain menyebutkan karya tersebut; Hanya dengan begitu pekerjaan itu dapat dianggap berguna (Abbas et al. 2021; Keunggulan 2006). Sebagian besar karya yang disebutkan atau kadang-kadang dikutip mengungkapkan karya tersebut sebagai topik perdebatan atau diskusi di antara para peneliti. Menurut temuan analisis sitasi penelitian ini, ada 900 kutipan per tahun dari 2019 hingga 2023. Pola kutipan mengungkapkan berbagai pola. Tahun dengan kutipan terbanyak adalah 2021, dengan 297 kutipan, diikuti oleh 2019 (249 kutipan), 2020 (210 kutipan), 2022 (139 kutipan), 2023 (5 kutipan).

Analisis Tren Publikasi

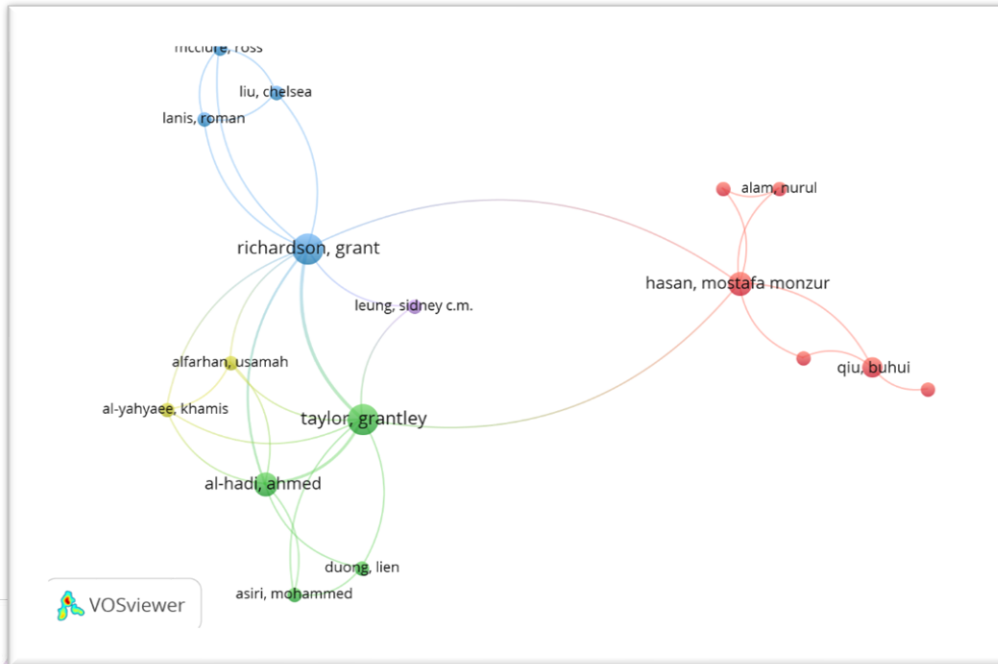
Tujuan penghitungan jumlah penelitian yang dihasilkan peneliti dan penulis produktif pada jurnal dan periode ilmiah adalah untuk menghitung jumlah penelitian yang dihasilkan peneliti dan penulis produktif pada jurnal dan periode ilmiah (Velasco et al. 2012; Taqi dan Rusydiana 2021). Telah terjadi penurunan umum dan peningkatan publikasi artikel tentang tax avoidance selama lima tahun sebelumnya. Pola ini menunjukkan bahwa penulis artikel dari berbagai negara menjadi lebih tertarik pada topik tax avoidance.



Grafik 1. Publikasi artikel penghindaran pajak Tahun 2019-2023.

Analisis Kolaborasi Penulis

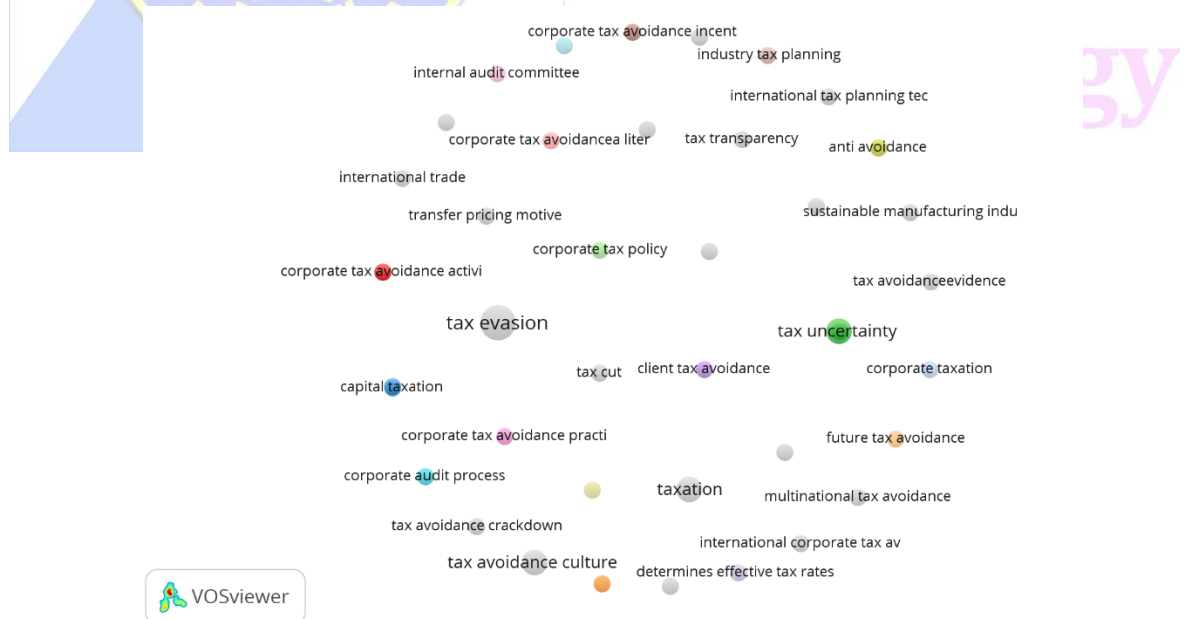
Karena penelitian biasanya tidak dilakukan secara independen, penulisan kolaboratif diperlukan (Rohanda dan Winoto 2019; Ellegaard dan Wallin 2015). Akibatnya, ada kesempatan bagi para peneliti dan lembaga untuk berkolaborasi dalam ide, sumber daya, dan fasilitas, serta berbagi informasi, keterampilan, dan pendekatan khusus dalam sains (Ellegaard dan Wallin 2015; Reuters 2008). Di antara 401 penulis dalam penelitian ini, yang menggunakan rentang data analisis sejak tahun 2019-2023 yaitu hasan,mostafa monzur menunjukkan korelasi yang kuat. Setiap penulis adalah anggota dari salah satu dari berbagai kelompok tautan. Penulis dengan tautan terbanyak adalah hasan,mostafa monzur.



Gambar 1. Visualisasi kolaborasi penulis.

Istilah Analisis Tren Judul

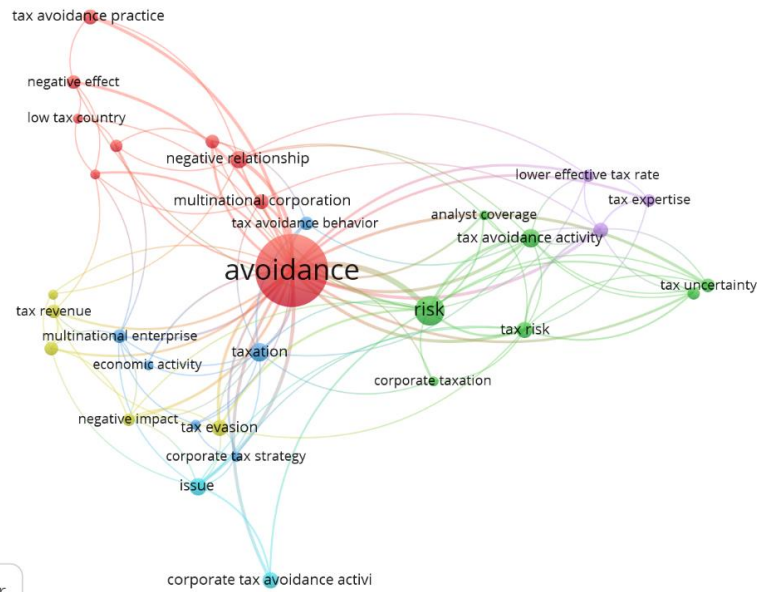
Penelitian ini meneliti isi, pola, dan tren kumpulan dokumen dengan menganalisis kekuatan frasa dan menghitung jumlah kata kunci dari makalah penelitian pada saat yang bersamaan (Chen 2003; Abbas et al. 2021; Chaomei 2014; Russell dan Rousseau 2002). Berdasarkan jumlah minimal kemunculan masing-masing kriteria, temuan dianggap 398 relevan. Kata "Tax Avoidance" dalam judul adalah yang paling sering digunakan dalam artikel tanggung jawab sosial Perusahaan, dengan 398 kejadian.



Gambar 2. Visualisasi istilah dalam judul artikel penghindaran pajak

Istilah Analisis Tren Kata Kunci Penulis

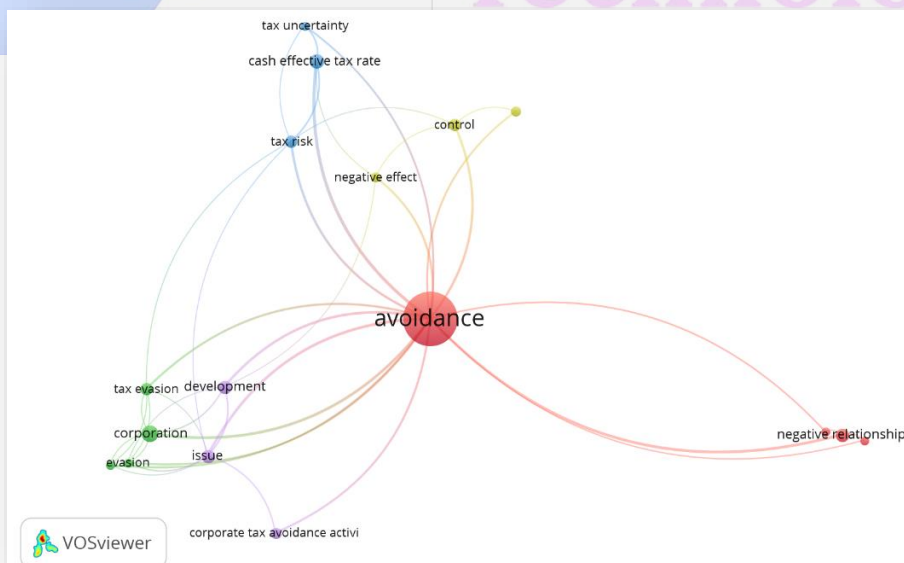
Hasil pencarian mengungkapkan 864 kata kunci penulis yang digunakan dalam artikel yang dipilih, menghasilkan 329 kata kunci penulis yang memiliki tautan kuat dengan memanfaatkan setidaknya satu kejadian. Penulis paling sering menggunakan istilah 'Tax Avoidance' (25 saluran), diikuti oleh istilah 'Keberlanjutan' (20 saluran).



Gambar 3. Visualisasi penulis jaringan kata kunci *Tax Avoidance*

Analisis Tren Abstrak

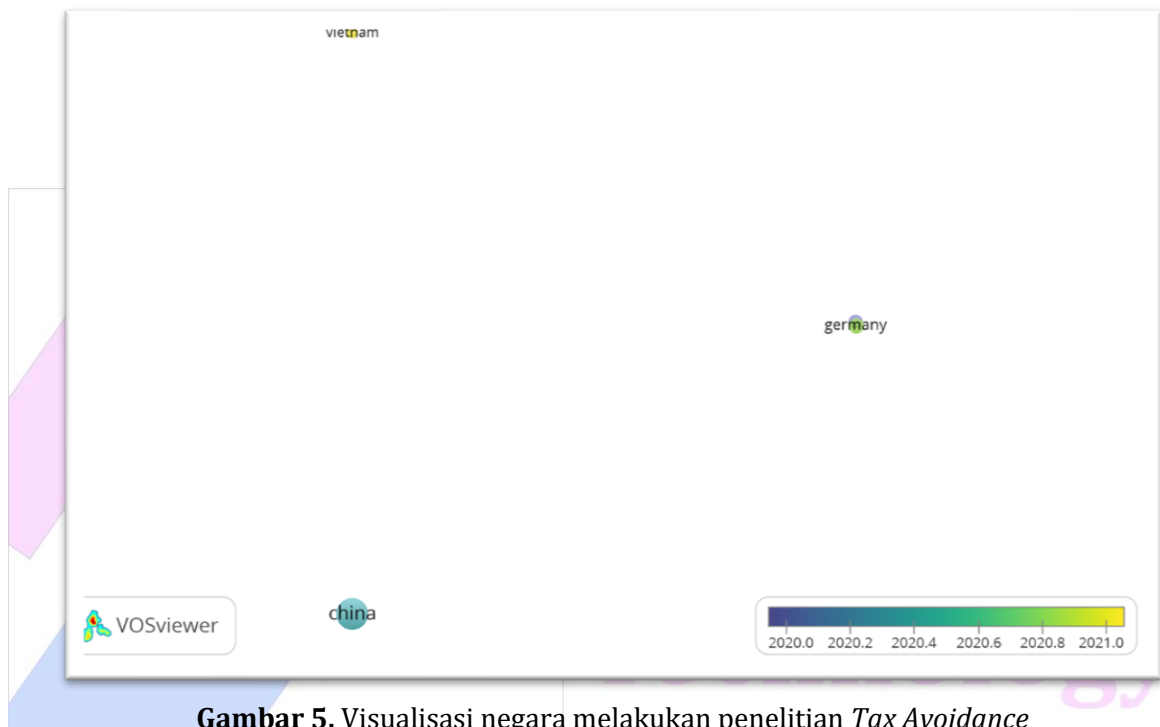
Menurut sebuah studi tentang istilah yang sering digunakan dalam abstrak publikasi Tax Avoidance, 3088 istilah memiliki hubungan yang kuat, dengan analisis menggunakan jumlah minimum kemunculan satu frasa. Istilah yang paling umum digunakan dalam abstrak yang memiliki relevansi antara abstrak adalah 'Tax Avoidance' (129 peristiwa), 'Tax Uncertainty' (4 peristiwa), dan 'Tax Risk' (7 peristiwa).



Gambar 4. Jaringan abstrak istilah yang paling banyak digunakan artikel *Tax Avoidance*

Negara yang paling sering melakukan penelitian tanggung jawab sosial perusahaan

Berdasarkan hasil pencarian dalam judul dan abstrak dengan 3256 item dan minimal 5 peristiwa, 206 kata kunci dihasilkan judul dan abstrak dengan mengidentifikasi empat negara dengan ikatan kuat dengan diskusi tanggung jawab sosial perusahaan terbaru. Penulis paling sering menggunakan istilah 'Vietnam dan Germany' dengan masing-masing 5 peristiwa, diikuti oleh istilah 'China' dengan 20 peristiwa



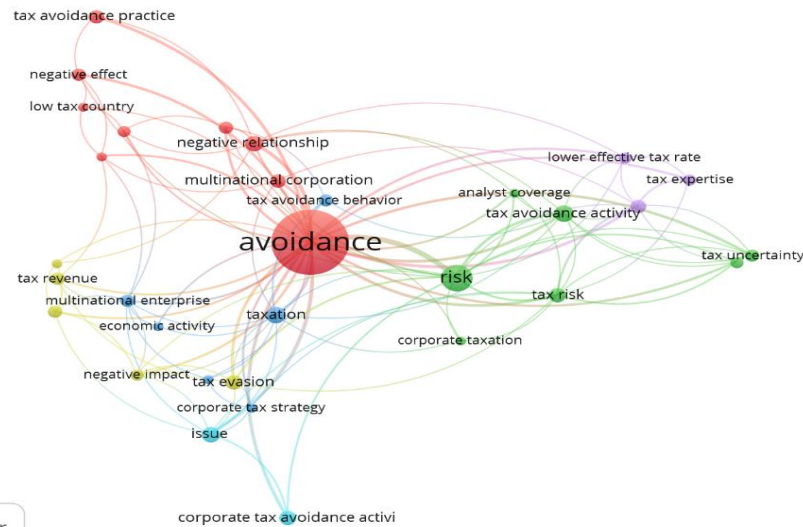
Gambar 5. Visualisasi negara melakukan penelitian *Tax Avoidance*

Analisis faktor dominan yang mempengaruhi *Tax Avoidance*

Pada tahap ini dataset disimpan dalam tipe RIS (Research Information Systems) menggunakan metadata Publish or Perish, kemudian dataset dianalisis menggunakan aplikasi Vosviewer dengan memilih opsi data 'create a map based on text data', dengan tujuan menciptakan jaringan atau hubungan istilah berdasarkan data teks. Bidang istilah atau term diekstraksi berdasarkan judul dan abstrak sedangkan metode yang digunakan untuk menghitung dataset adalah penghitungan penuh dengan tujuan perhitungan dilakukan sebagaimana adanya sesuai penelitian terkait bidang arsitektur informasi yang telah dilakukan. Jumlah minimum kemunculan dalam suatu istilah adalah 5 dokumen yang memiliki hubungan kejadian.

Analisis bibliometrik dilakukan dengan membuat visualisasi berupa network, overlay, dan density yang bertujuan untuk mengetahui jaringan bibliometrik antar artikel atau publikasi online dari metadata yang telah diunduh. Jaringan bibliometrik terdiri dari node dalam bentuk bola atau lingkaran yang mewakili kata kunci, sedangkan tepi atau node jaringan mewakili hubungan antara pasangan node. Pemetaan dan pengelompokan dalam analisis bibliometrik melalui perangkat lunak Vosviewer saling melengkapi yang berarti mereka saling melengkapi.





Pemetaan ini dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran rinci tentang struktur jaringan bibliometrik. Selain itu, clustering digunakan untuk menunjukkan gambaran umum atau wawasan tentang pengelompokan bibliometrik.








Gambar 6. Visualisasi jaringan dalam kejadian bersama

Pada Gambar 6. Menunjukkan visualisasi jaringan secara co-occurrence yang menjelaskan jaringan atau hubungan dari satu istilah ke istilah lainnya dalam penelitian di bidang tanggung jawab sosial perusahaan pada periode 2019 – 2023. Dari 159 artikel yang terindeks VOSviewer, dapat dikelompokkan menjadi 9 kluster yang dapat diidentifikasi berdasarkan warna node masing-masing keyword.

Tabel. 2 menjelaskan jaringan atau relasi dari satu istilah ke istilah lainnya dalam penelitian Tax Avoidance pada periode 2019-2023

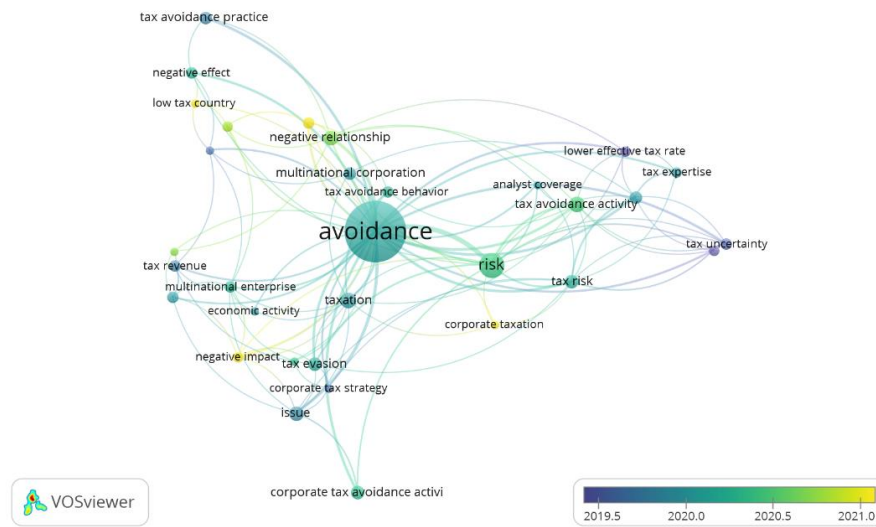
<i>Cluster</i>	<i>Node Colour</i>	<i>Item</i>	<i>Sources Total</i>
<i>Cluster-1</i>		Tax Avoidance Paractice, Negative effect, Low Tax Country, Negatif Relationship, Multinational, Corporation,	6
<i>Cluster-2</i>		Risk, Tax Risk, Coporate Taxation, Tax Avoidance, Analyst Coverage, Tax Uncertainty,	5
<i>Cluster-3</i>		Multi Internasional Enterprise, Economic Activity, Taxation,	3
<i>Cluster-4</i>		Tax Revenue, Negative Impact, Evasion,	3

Cluster	Node Colour	Item	Sources Total
Cluster-5		Activity, Lower Effective Tax Rate, Tax Expertise	3
Cluster-6		Tax, Corporate Tax Strategy, Issue, Corporate Tax Avoidance Activi	4
Cluster-7		0	Seluruh
Cluster-8		0	204
Cluster-9		Ogender difference	222

Sumber : variabel terpilih mempengaruhi "Tax Avoidance" berdasarkan visualisasi jaringan secara co-occurrence, menjelaskan jaringan atau relasi dari satu istilah ke istilah lainnya dalam penelitian Tax Avoidance pada periode 2019-2023

Analisis Pengembangan Penelitian





Setelah mengidentifikasi pemetaan dan pengelompokan bidang penghindaran pajak menggunakan visualisasi jaringan, langkah selanjutnya adalah memetakan dan mengelompokkan tren penelitian tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan jejak sejarah atau tahun publikasi penelitian. Informasi diperoleh dari hasil visualisasi Overlay pada Gambar 6. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi state of the art dari penelitian Tax Avoidance yang dilakukan pada periode 2019 – 2023.



Gambar 7. Visualisasi overlay pada kejadian bersama

Dari hasil analisis bibliometrik melalui metadata Publish or Perish yang diimpor ke perangkat lunak Vosviewer, menghasilkan visualisasi Overlay. Dalam visualisasi ini, warna pada node mewakili kata kunci yang menunjukkan tahun diterbitkan.

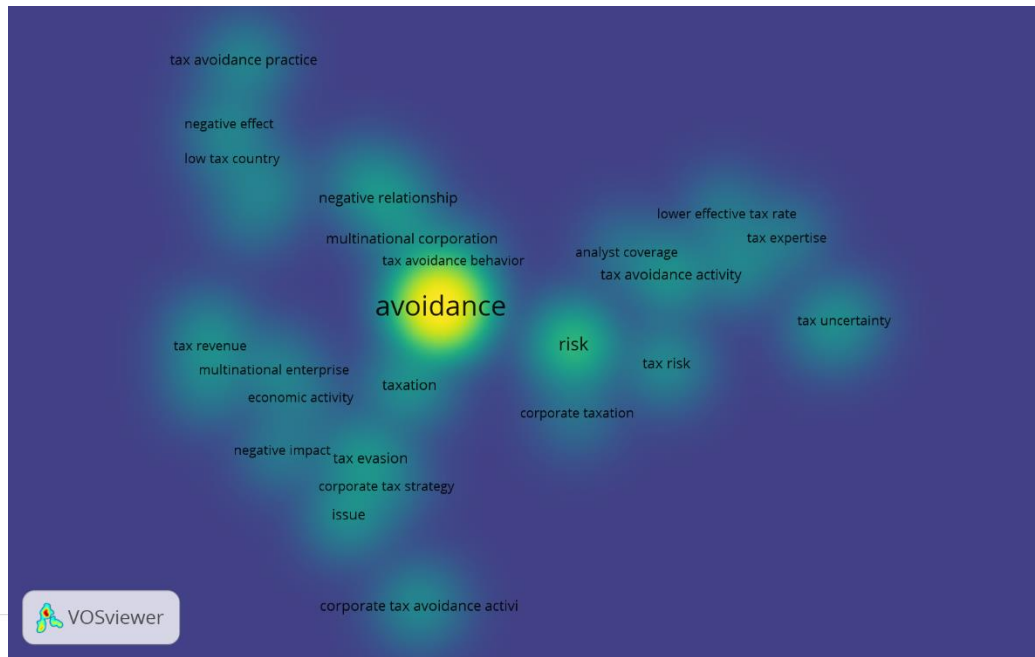
Tabel. 3 variabel yang dipilih mempengaruhi “Tax Avoidance” berdasarkan visualisasi overlay

2019 - 2020	158	0	158 <i>Total</i>
	226	Lower Effective, Tax Rate, Tax Uncertainty	226
	167	Tax Avoidance, Tax Avoidance Practice, Tax, Revenue, Multinational Corporation, Negative Effect, Tax Avoidane Behavior, Economic Activity, Corporate Tax Strategy, Issue, Corporate Tax Avoidance Activi, Tax Risk, Activity, Analyst Coverage, Tax Expertise industry,	17
	352	Relationship, Risk, Tax Avoidance,	3
	28	Low Tax Country, Negative, Corporate Taxation, Negative Impact,	4

Rersource : variabel yang dipilih mempengaruhi “Tax Avoidance” berdasarkan visualisasi overlay dalam kejadian bersama, mewakili kata kunci yang menunjukkan tahun diterbitkan

Objek analisis penelitian masa depan

Selanjutnya adalah analisis bibliometrik menggunakan visualisasi kepadatan.



Gambar 8. Visualisasi densitas dalam kejadian bersama

Dari visualisasi yang ditunjukkan pada Gambar 8, dapat diidentifikasi bahwa terdapat area padat atau high-density pada satu node dengan node lainnya. Tingkat kejenuhan yang teridentifikasi pada jumlah kata kunci yang ditandai dengan warna kuning berarti area tersebut merupakan topik yang telah banyak diteliti dan terindeks oleh Scopus, misalnya kata kunci tax avoidance, tax risk dan tax uncertainty. Sementara node yang ditandai dengan warna gelap menunjukkan bahwa topik ini masih belum banyak dipelajari. Hal ini dapat menumbuhkan peluang untuk melakukan riset atau riset mengenai topik-topik tersebut, misalnya kata kunci tax evasion, tax revenue, tax avoidance behavior, tax expertise, tax avoidance practice. Dengan analisis bibliometrik pada visualisasi kepadatan yang menunjukkan regangan dan intensitas rendah, menunjukkan bahwa penelitian tentang tanggung jawab sosial perusahaan terkait variabel-variabel tersebut masih relatif rendah, hal ini membuat penelitian tentang tax avoidance tersebut masih sangat luas untuk diteliti.

Berdasarkan hasil visualisasi gambar 8, Kata kunci *tax evasion, tax revenue, tax avoidance behavior, tax expertise, tax avoidance practice*. merupakan variabel yang masih sedikit berkorelasi dengan corporate social responsibility. Hal ini diperkuat dengan visualisasi gambar 9 dengan ditandai masih sedikit node dari masing-masing variabel.

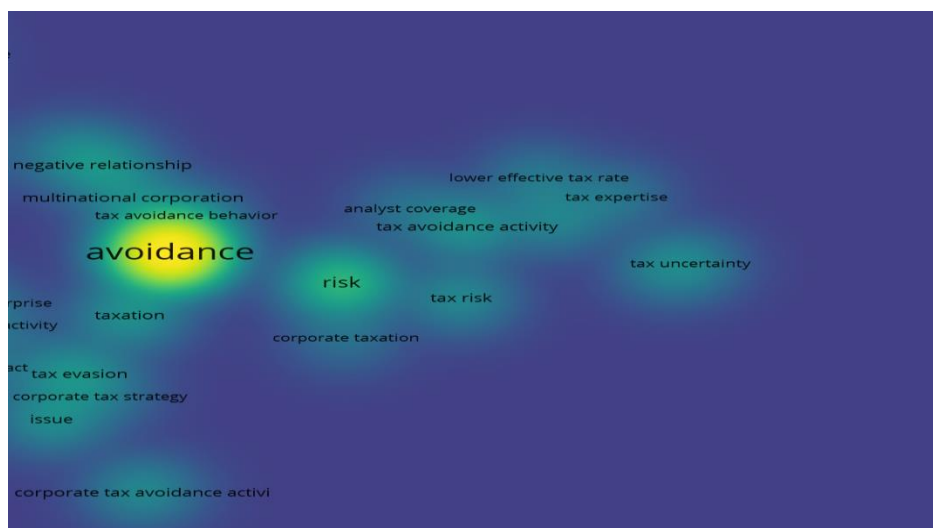
Tabel. 4 variabel yang dipilih mempengaruhi “Tax Avoidance” berdasarkan visualisasi overlay

Kata Kunci	Tahun	Title	Penulis	Deskripsi
------------	-------	-------	---------	-----------

Corporate Taxation	2021	Effects of Public Country-by-Country Reporting in the European Union Banking Sector on Tax Avoidance	Overesch, Michael Wolff, Hubertus	Nama Jurnal : Contemporary Accounting Research Link Jurnal : http://www.mendeley.com/research/3c84db4a-7180-3c1b-b37c-25b1282e1624/
Economy activity	2021	Intertemporal Labor Supply Substitution? Evidence from the Swiss Income Tax Holidays	Martínez, Isabel Z., Martínez, Isabel Z. Saez, Emmanuel Siegenthaler, Michael	Nama Jurnal : American Economic Review Link Jurnal : http://www.mendeley.com/research/b596bea4-3489-3f6f-85d2-4881e1ab23bb/
Tax revenue	2020	The role of sustainability reporting in shareholder perception of tax avoidance	Rudyanto, Astrid, Pirzada, Kashan	Nama Jurnal : Social Responsibility Journal Link Jurnal : http://www.mendeley.com/research/ab60e604-b20e-3d05-bdaf-40c8cb79e073/

Rersource : variabel terpilih mempengaruhi "tax avoidance" berdasarkan visualisasi kepadatan secara co-occurrence, mewakili penelitian dengan topik yang masih sangat luas untuk dikaji

Berdasarkan hasil visualisasi gambar 8, terdapat variabel *Corporate Taxation*, *Economy Activity*, *Tax Revenue*. Hal ini diperkuat dengan visualisasi gambar 9 dengan ditandai masih sedikit node dari masing-masing variabel.



Gambar 9. Visualisasi objek penelitian masa depan

4. Kesimpulan

Penelitian bibliometrik ini menyajikan penelitian deskripsi kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dapat menyajikan pandangan umum tentang kinerja penelitian tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk tinjauan bibliometrik dan untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih berkualitas, tidak ada limbah masuk, sampah keluar, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dan kualitas penelitian yang termasuk dalam tinjauan harus ketat. Menurut analisis kutipan, ada peningkatan dan penurunan kutipan untuk publikasi tanggung jawab sosial perusahaan dari 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, jumlah sitasi maksimum dicatat, namun pada tahun 2021, jumlah sitasi menurun drastis. Selama tiga tahun sebelumnya, telah terjadi pengurangan dan peningkatan keseluruhan dalam jumlah artikel yang diterbitkan tentang Tax Avoidance. Jumlah makalah terbesar yang diterbitkan adalah pada tahun 2020, sedangkan yang terendah adalah pada tahun 2021. Keterlibatan penulis dalam artikel tentang Tax Avoidance, Devi, Dyah Ajeng, Ardiana, dan Kusto, Tax Avoidance adalah frasa dalam judul yang paling banyak muncul dalam publikasi Tax Avoidance, dengan 1.525 kejadian. Dengan 332 saluran, istilah *tax evasion*, *tax revenue*, *tax avoidance behavior*, *tax expertise*, *tax avoidance practice* adalah kata kunci yang paling umum digunakan dalam artikel Tax Avoidance.

Dengan 602 kejadian dalam abstrak, frasa Tax Avoidance adalah yang paling umum digunakan dalam artikel tentang Tax Avoidance. Ada 3 negara yang menghubungkan Tax Avoidance dalam penelitian, Vietnam, China Germany. Visualisasi jaringan secara co-occurrence yang menjelaskan jaringan atau hubungan dari satu istilah ke istilah lainnya dalam penelitian di bidang Tax Avoidance pada periode 2019 - 2023. Dari 445 artikel yang terindeks VOSviewer, dapat dikelompokkan menjadi 9 kluster yang dapat diidentifikasi berdasarkan warna node masing-masing keyword. yaitu Cluster-1, dengan 6 sumber. Cluster-2, dengan 5 sumber. Cluster-3, dengan 3 sumber. Cluster-4, dengan 3 sumber. Cluster-5, dengan 3 sumber. Cluster-6, dengan 4 sumber. Cluster-7, dengan Semua sumber. Cluster-8, dengan 3 sumber. Cluster-9, dengan 2 sumber. Memetakan dan mengelompokkan tren penelitian tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan jejak sejarah atau tahun publikasi penelitian. Informasi yang diperoleh dari hasil visualisasi Overlay nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi state of the art dari penelitian di bidang tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan pada periode 2019 - 2023.

. Hasil visualisasi Overlay menunjukkan bahwa terdapat 74 sumber yang dijadikan kata kunci *tax evasion*, *tax revenue*, *tax avoidance behavior*, *tax expertise*, *tax avoidance practice* Pada tahun 2019, terdapat 43 sumber yang dijadikan kata kunci terkait *tax evasion*, *tax revenue*, *tax avoidance behavior*, *tax expertise*, *tax avoidance practice*. Pada tahun 2020 terdapat 39 sumber yang dijadikan kata kunci terkait *tax evasion*, *tax revenue*, *tax avoidance behavior*, *tax expertise*, *tax avoidance practice* pada tahun 2021 terdapat 5 sumber yang dijadikan kata kunci terkait *tax evasion*, *tax revenue*, *tax avoidance behavior*, *tax expertise*, *tax avoidance practice*, visualisasi Density dapat mengidentifikasi area padat atau high-density pada satu node dengan node lainnya.

Tingkat kejenuhan yang teridentifikasi pada jumlah kata kunci yang ditandai dengan warna kuning berarti area tersebut merupakan topik yang telah banyak diteliti dan terindeks oleh VOSviewer, misalnya kata kunci *tax evasion*, *tax revenue*, *tax avoidance behavior*, *tax expertise*, *tax avoidance practice* Sementara node yang ditandai dengan warna gelap menunjukkan bahwa topik ini masih belum banyak dipelajari. Hal ini dapat menumbuhkan peluang untuk melakukan riset atau riset mengenai topik-topik tersebut, misalnya kata *tax evasion*, *tax revenue*, *tax avoidance behavior*, *tax expertise*, *tax avoidance practice* yang terhubung dengan bidang *tax avoidance*. Dengan analisis bibliometrik pada visualisasi kepadatan yang menunjukkan regangan dan intensitas rendah, menunjukkan bahwa penelitian tentang

tanggung jawab sosial perusahaan terkait variabel-variabel tersebut masih relatif rendah, hal ini membuat penelitian tentang topik tersebut masih sangat luas untuk diteliti.

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan tahun pengamatan dari 2019-2023, diutamakan bagi peneliti masa depan untuk dapat menambahkan tahun pengamatan terbaru. Selain itu, penelitian ini belum mengeksplorasi aplikasi literatur yang digunakan, sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan literature review ini dengan bantuan aplikasi lain seperti bliblioshiny atau R.

Pengakuan

Kami berterima kasih kepada editor dan pengulas anonim akuntansi publik dan keberlanjutan atas saran mereka yang bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Abbas, Dirvi Surya, Tubagus Ismail, Muhamad Taqi, dan Helmi Yazid. 2021. "Pemetaan Sistematis Dalam Topik Manajemen Pengetahuan: Berdasarkan Analisis Bibliometri 2015 - 2021." *Filosofi dan Praktik Perpustakaan (e-Journal) Musim semi (2021)*: 6242.
- Ang, Ross. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Bellis, N. De. 2009. *Analisis Bibliometrik Dan Kutipan*. Amerika Serikat: Scarecrow Press, Inc.
- Chaomei, Chen. 2014. "Memetakan Batas Ilmiah: Pencarian Visualisasi Pengetahuan" 51 (08): 51-4399-51-4399. <https://doi.org/10.5860/choice.51-4399>.
- Chariri, Anis, and Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi." Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chen, C. 2003. *Pemetaan Ilmiah: Pencarian Visualisasi Pengetahuan*. London: Springer-Verlag.
- De-Moya-Anegón, Félix, Zaida Chinchilla-Rodríguez, Elena Corera-Álvarez, Francisco José Muñoz-Fernández, dan José Navarrete-Cortés. 2004. "Indikator Bibliometrik Kegiatan Ilmiah Spanyol: (ISI, Web of Science, 1998-2002)." *FECYT-Kementerian Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Spanyol*.
- Deegan, Craig, Michaela Rankin, dan John Tobin. 2002. "Pemeriksaan Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Perusahaan BHP dari 1983-1997: Uji Teori Legitimasi." *Jurnal Akuntansi, Audit & Akuntabilitas*. Vol. 15. <https://doi.org/10.1108/09513570210435861>.
- Dowling, John, dan Jeffrey Pfeffer. 1975. "Legitimasi Organisasi: Nilai Sosial dan Perilaku Organisasi." *Perspektif Sosiologis* 18 (1): 122-36. <https://doi.org/10.2307/1388226>.
- Efron, Nathan, Noel A. Brennan, dan Jason J. Nichols. 2012. "Analisis Kutipan Bidang Lensa Kontak." *Optometri dan Ilmu Penglihatan* 89 (1): 70-79. <https://doi.org/10.1097/OPX.0b013e318236dcca>.
- Ellegaard, Ole, dan Johan A. Wallin. 2015. "Analisis Bibliometrik Produksi Ilmiah: Seberapa Besar Dampaknya?" *Scientometrics* 105 (3): 1809-31. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>.
- Keunggulan, Klinis. 2006. "Panduan Referensi Cepat 2 Panduan Referensi Cepat," no. Desember: 3-4.
- Julia, J., Encep Supriatna, I. Isrokatun, Iis Aisyah, Reni Nuryani, dan Adeola Aminat Odebode. 2020. "Pendidikan Moral (2010-2019): Studi Bibliometri (Bagian 1)." *Jurnal Universal*

- Penelitian Pendidikan 8 (6): 2554–68. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080639>.
- Liu, Xiaozhong. 2013. "Analisis Kutipan Teks Lengkap: Metode Baru untuk Ditingkatkan." *Jurnal Masyarakat Amerika untuk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi* 64 (Juli): 1852–63. <https://doi.org/10.1002/asi>.
- López-Robles, José Ricardo, Javier Guallar, José Ramón Otegi-Olaso, dan Nadia Karina Gamboa-Rosales. 2019. "Profesional Informasi (Epi): Analisis Bibliometrik dan Tematik (2006-2017)." *Profesional Informasi* 28(4): 1–23. <https://doi.org/10.3145/epi.2019.jul.17>.
- Ramos, J. M., F. Gutiérrez, M. Masía, dan A. Martín-Hidalgo. 2004. "Publikasi Penelitian Uni Eropa tentang Penyakit Menular (1991-2001): Evaluasi Bibliometrik." *Jurnal Eropa Mikrobiologi Klinis dan Penyakit Menular* 23 (3): 180–84. <https://doi.org/10.1007/s10096-003-1074-4>.
- Reuters, Thomson. 2008. "Whitepaper Menggunakan Bibliometrik : " Thomson Reuters, 12.
- Rohanda, Rohanda, and Yunus Winoto. 2019. "Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 3 (1): 1. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>.
- Russell, Jane M, dan Ronald Rousseau. 2002. "BIBLIOMETRIK DAN EVALUASI KELEMBAGAAN Jane" II.
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1 (2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1002>.
- Spence, Michael. 1973. "Pensinyalan Pasar Kerja." *Jurnal Ekonomi Triwulanan* 87 (3): 355–74. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>.
- Suchman, Markus C. 2014. "Mengelola Legitimasi: Strategis dan Pendekatan." *Akademi Ulasan Manajemen* 20 (3): 571–610. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.108.2768&rep=rep1&type=pdf>.
- Taqi, Muhamad, dan Aam Slamet Rusydiana. 2021. "Penelitian Kualitas Audit: Analisis Bibliometrik." *Filsafat dan Praktik Perpustakaan*, 1–22.
- Velasco, Berta, José María Eiros Bouza, Jose María Pinilla, dan José A. San Román. 2012. "Penggunaan Indikator Bibliometrik dalam Penilaian Kinerja Penelitian." *Aula Abierta* 40 (2): 75–84. <http://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=3920967&info=resumen&idioma=EN>
- Ye, Nan, Tung Boon Kueh, Lisong Hou, Yongxin Liu, dan Hang Yu. 2020. "Analisis Bibliometrik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Produksi Bersih* 272. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122679>.